

BAB III

SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENS

3.1 Skenario Alur Cerita Dan Target Audiens

Video *storytelling* ini akan berbentuk *semi-documentary* menceritakan tentang mi kebanggaan negara Korea Selatan yaitu Kalguksu. Cerita mengenai definisi dari Kalguksu itu sendiri, keunikan yang dimiliki oleh mi Kalguksu serta alasan kepopuleran mi Kalguksu di Korea Selatan akan ditunjukkan dalam video ini. *Semi-documentary* ini akan menggunakan alur yang maju, diawali dengan *footage* perjalanan menuju kota Daejeon menggunakan kereta, kemudian beberapa *cinematic* suasana kota Daejeon seperti stasiun kereta kota Daejeon dan tampilan sekilas keramaian jalanan di kota Daejeon.

Setelah itu dilanjutkan dengan *interview* bersama narasumber untuk memperoleh informasi yang terdiri dari *chef* sekaligus seorang dosen yang berpengalaman tentang makanan tradisional Korea untuk membahas topik seperti cerita mengenai asal usul, ciri khas serta kepopuleran Kalguksu di Korea Selatan. Dilanjutkan dengan proses membuat Kalguksu yang dipraktikkan langsung oleh beliau. Kemudian, kami akan mewawancarai beberapa orang Indonesia yang telah mencoba makanan Kalguksu mengenai pengalaman menarik tentang rasa, jenis Kalguksu favorit mereka, dan pendapat mereka mengenai makanan Kalguksu di lidah orang Indonesia, lalu akan disertai dengan cuplikan dari beberapa jenis makanan Kalguksu. Dilanjutkan dengan *interview* bersama pemilik restoran korea di Indonesia untuk membahas tentang kepopuleran makanan korea di Indonesia dan analisis menurut beliau, pengetahuan dan kepopuleran Kalguksu di Indonesia, dan prediksi kepopuleran Kalguksu jika disajikan di Indonesia.

Pada bagian akhir, penulis akan menyajikan kutipan harapan dari *chef* terhadap perkembangan makanan Kalguksu kedepannya dan bagi para pelaku bisnis di bidang kuliner. Setelahnya ditutup dengan cuplikan dari dokumentasi dan ungkapan terima kasih kepada pihak terkait dan memberikan kesimpulan dalam video ini.

Target audiens kami adalah penonton dan pembaca di rentang usia produktif. Usia produktif menurut KBBI adalah masa manusia dapat beraktivitas dan menghasilkan sesuatu. Usia produktif memiliki rentang dari umur 15-64 tahun. Kami kemudian memperjelas kembali rentang target audiens kami dari 18-50 tahun untuk menargetkan faktor produktivitas dan keikutsertaan audiens dalam ketenagakerjaan. Selain kriteria usia produktif, kami juga menargetkan audiens yang memiliki ketertarikan terhadap kebudayaan Korea Selatan untuk menjadi bahan pengetahuan dan wawasan mereka. Baik memiliki minat sebagai hobi hingga sebagai topik karir atau ekonomi. Untuk topik ekonomi, audiens yang memiliki ketertarikan dengan wirausaha di bidang makanan dan minuman terutama makanan Korea Selatan di Indonesia, dapat menjadi inspirasi usaha dan pengembangan lebih lanjut dari Kaklguksu ini.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan akan dilakukan dalam dua hari di beberapa objek pengambilan *footage* dan Universitas Woosong. Observasi ini bertujuan untuk berkoordinasi dengan pihak yang akan terlibat dalam pengambilan video, berkeliling di *kitchen* Universitas Woosong untuk mengetahui spot video yang akan diambil. Kemudian, observasi selanjutnya akan dilakukan untuk mewawancarai *chef* sekaligus dosen dari Universitas Woosong, pemilik restoran makanan Korea di Indonesia, serta beberapa orang Indonesia yang telah mencicipi makanan Kalguksu. Observasi lapangan beserta tahap produksi akan dilakukan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 1 Desember 2023
Durasi : 1 Hari
Tempat : Stasiun Daejeon
Universitas Woosong
Jinja Son Kalguksu
Pasar Jungang
Pasar Gwanjang
Jalan Myeongdong

- Anggota : 1. Erika Darmawan - 31200086
 2. Jeremy Suanto -31200027
 3. Michelle Lim - 31200040

Perencanaan pelaksanaan observasi lapangan selama di restoran Kalguksu di kota Daejeon akan dilakukan selama satu hari dimana dimana kami mengunjungi Universitas Woosong di kota Daejeon yang akan dijadikan sumber informasi menggunakan transportasi kereta, sambil mengobservasi spot tempat yang akan diambil sebagai *footage* yaitu seperti perjalanan di kereta, ketika tiba di stasiun Daejeon, dan perjalanan pada saat menuju dari stasiun ke universitas tujuan. Kemudian, kami akan memperkenalkan diri kepada *chef* tersebut dan membuat janji dengannya untuk melakukan *interview*, serta dengan beberapa orang Indonesia yang telah mencicipi mi Kalguksu untuk menanyakan pendapat mereka.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Berikut penjabaran kegiatan pelaksanaan observasi lapangan:

Tabel 3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi Beserta Aktivitas *Shooting*

Waktu	Kegiatan
Hari ke-1 (1 Desember 2023) 10.00 - 10.30	Perjalanan menuju Universitas Woosong di Daejeon (<i>Shooting cinematic</i> perjalanan di kereta)
10.31 - 11.50	Mengunjungi Universitas Woosong untuk membuat janji dengan Profesor Kim Hye Jin untuk <i>interview</i> (<i>Shooting</i> beberapa spot tempat dari Universitas Woosong)
11.51 - 12.20	Perjalanan menuju restoran Jinjja Son Kalguksu di Pasar Jungang (<i>Shooting</i> pemandangan di dalam bus)
12.21 - 13.35	Mencicipi makanan Kalguksu di restoran Jinjja Son Kalguksu (<i>Shooting cinematic</i> makanan Kalguksu yang disajikan serta penulis ketika makan Kalguksu)

13.36 - 14.30	Melakukan <i>Shooting</i> beberapa makanan tradisional Korea yang terdapat di Pasar Jungang
14.30 - 16.00	Melakukan wawancara dengan beberapa orang Indonesia yang sudah mencicipi makanan Kalguksu
Hari ke-2 (7 Desember 2023)	
14.00 - 14.30	Melakukan wawancara dengan Profesor Kim Hye Jin
14.31 - 14.50	
15.00	Perjalanan menuju Seoul menggunakan KTX
15.05 - 15.35	Perjalanan menuju Pasar Gwanjang menggunakan Subway
15.36 - 15.56	Mencoba makanan Kalguksu di Pasar Gwanjang
15.57 - 16.07	Menuju <i>Myeongdong Street</i> untuk mengambil <i>cinematic video</i> keramaian
	<i>Shooting</i> beberapa jajanan khas Korea di <i>Myeongdong Street</i>

Sumber : Dokumen Pribadi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan kami gunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara yang akan dilakukan kepada chef/dosen di Universitas Woosong yang mengerti tentang Kalguksu untuk mendapatkan:

1. Penjelasan Kalguksu (pengertian dan jenisnya)
2. Latar belakang bisa terlibat dalam industri makanan ini
3. Sejarah dari Kalguksu
4. Cara pembuatan makanan Kalguksu
5. Ciri khas Kalguksu
6. Alasan Kalguksu menjadi makanan terkenal di Korea Selatan

Untuk beberapa orang Indonesia yang sudah mencicipi makanan Kalguksu, akan dilakukan juga wawancara untuk mendapatkan informasi seperti:

1. Sejak kapan mengetahui Kalguksu
2. Seberapa puas dengan rasa dari restoran Kalguksu ini
3. Pendapat mengenai Kalguksu terhadap bisnis kuliner di Indonesia

Selain metode wawancara di atas yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, dilakukan juga observasi untuk mendukung informasi dari narasumber yang akan disajikan di klip video ini.

Tabel 3.4 Matrik Data dan Informasi

No	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data Yang Diperoleh
1	Professor Kim Hye Jin (Dosen <i>Korean Cuisine</i> di Universitas Woosong)	<ul style="list-style-type: none"> - Apa itu Kalguksu - Bagaimana sejarah Kalguksu - Bagaimana cara membuat Kalguksu - Apa ciri khas Kalguksu - Pendapat mengenai mengapa Kalguksu populer di Korea - Apa harapannya untuk makanan Kalguksu bagi Indonesia kedepannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Kalguksu di restoran tersebut - Sejarah makanan Kalguksu - Ciri khas dari makanan Kalguksu - Alasan Kalguksu populer di Korea - Harapan perkembangan makanan Kalguksu di Indonesia kedepannya
2	Septy Nurhilda - Pelaku Bisnis Usaha Makanan Korea	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah boleh memperkenalkan diri secara singkat? - Apa alasan untuk membuka restoran korea di Indonesia? - Menurut anda seberapa besar kepopuleran makanan korea di 	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan membuka restoran makanan Korea di Indonesia - Kepopuleran mi Kalguksu di Indonesia - Alasan tidak menjual mi Kalguksu di restorannya

		<p>indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada potensi untuk perkembangan kepopuleran makanan korea di Indonesia dalam masa mendatang? - Menurut anda apakah kalguksu bisa populer di indonesia? - Apa harapan dan pesan anda mengenai kalguksu dan pebisnis kuliner makanan korea kedepannya di indonesia? 	<ul style="list-style-type: none"> - Pesan dan kesan terhadap makanan Kalguksu di Indonesia
3	Orang Indonesia yang sudah pernah memakan Kalguksu	<ul style="list-style-type: none"> - Sejak kapan pengunjung mengetahui makanan Kalguksu - Di restoran mana pengunjung mencicipi makanan Kalguksu - Apa kesan pengunjung ketika mencicipi makanan Kalguksu - Apa pendapat pengunjung mengenai Kalguksu terhadap selera makan orang Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat ketenaran Kalguksu di kalangan masyarakat Indonesia - Faktor yang membuat pelanggan tertarik pada mi Kalguksu - Pendapat mengenai mi Kalguksu di lidah orang Indonesia

Sumber : Dokumen Pribadi

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam video semi-dokumenter ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang berupa wawancara, kuesioner, serta literatur sebagai cara untuk mendapatkan sumber data mengenai mi Kalguksu. Dari berbagai sumber data yang

telah berhasil dikumpulkan, kami akan memilah data yang memiliki tingkat korelasi serta relevansi yang tinggi dan kuat dengan rumusan masalah untuk mendukung pembuatan video *storytelling*.

3.6 Penyusunan Skrip Dan *Storyboard*

Tabel 3.6 Penyusunan *Storyboard*

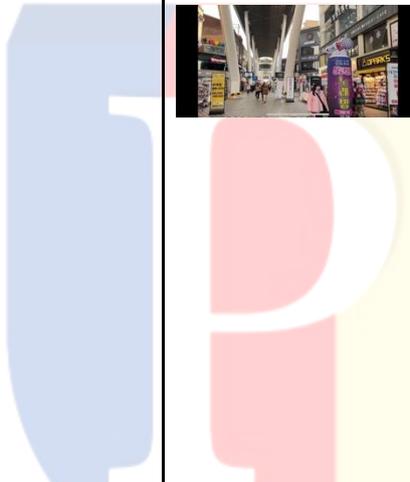
STORYBOARD

PRODUK: FILM SEMI-DOKUMENTER

JUDUL: MIE KEBANGGAAN KOREA SELATAN: KALGUKSU

DURASI: 12 MENIT 30 DETIK

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
1. Pembuka	1		<p>Deskripsi: Tulisan judul video dengan latar belakang makanan Kalguksu.</p> <p>Kamera: <i>Close Up shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: <i>Dissolve to</i></p>
			<p>Deskripsi: <i>Footage</i> perjalanan dari dalam kereta ketika menuju kota Daejeon.</p> <p>Kamera: <i>Medium shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>

			<p>Deskripsi: <i>Footage</i> papan daejeon station yang menandakan sudah sampai.</p> <p>Kamera: <i>Medium wide shot & close up</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: Cut to</p>
			<p>Deskripsi: <i>Footage</i> sinematik keramaian kota Daejeon</p> <p>Kamera: <i>Full Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
			<p>Deskripsi: Klip perjalanan menuju restoran menggunakan bis.</p> <p>Kamera: <i>Full Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: Cut to</p>
2			<p>Deskripsi: Cuplikan deretan restoran yang di sekitar restoran</p>

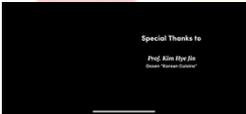
			<p>Kalguksu</p> <p>Kamera: <i>Full Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
2. Pengenalan Kalguksu dan kesan pertama	1		<p>Deskripsi: Cuplikan video tampak keramaian di dalam Pasar Gwanjang</p> <p>Kamera: <i>Full Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	2		<p>Deskripsi: Cuplikan video tampak luar restoran Kalguksu di Pasar Gwanjang</p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	3		<p>Deskripsi: <i>Footage</i> penulis mendapat tempat duduk dan menyorot menunya</p> <p>Kamera: <i>Medium Close</i></p>

			<p><i>Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
4			<p>Deskripsi: <i>Footage penulis memesan Kalguksu</i></p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
			<p>Deskripsi: <i>Cuplikan pelayan menyajikan Kalguksu</i></p> <p>Kamera: <i>Medium Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
5			<p>Deskripsi: <i>Cuplikan ketika Kalguksu baru disajikan</i></p> <p>Kamera: <i>Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p>

			<p>Durasi: 00.05</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	6		<p>Deskripsi: Cuplikan penulis menyantap Kalguksu dan mendeskripsikannya</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
3. Sesi wawancara dengan Profesor Kim Hye Jin	1		<p>Deskripsi: Cuplikan sisi depan Universitas Woosong</p> <p>Kamera: <i>Full Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	2		<p>Deskripsi: Sesi wawancara dengan Profesor Kim Hye Jin</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 02.00</p>

			Transisi: Cut to
	3		<p>Deskripsi: Cuplikan proses membuat kalguksu</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over narasi</i></p> <p>Durasi: 02.00</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
4. Sesi wawancara dengan Manager Banban Chicken	1		<p>Deskripsi: Cuplikan Restoran Banban Chicken</p> <p>Kamera: <i>Full Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over wawancara dengan manager Restoran Banban Chicken</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	2		<p>Deskripsi: Sesi wawancara dengan Manager Banban Chicken</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over wawancara dengan manager Restoran Banban Chicken</i></p>

			<p>Durasi: 02.00</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
5. Wawancara dengan beberapa orang Indonesia yang telah mencicipi mi Kalguksu	1		<p>Deskripsi: Wawancara dengan orang Indonesia (1)</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over wawancara dengan narasumber Indonesia pengunjung restoran Kalguksu</i></p> <p>Durasi: 01.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	2		<p>Deskripsi: Wawancara dengan orang Indonesia (2)</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over wawancara dengan narasumber Indonesia pengunjung restoran Kalguksu</i></p> <p>Durasi: 01.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
6. Penutup (akhir video)	1		<p>Deskripsi: Kata-kata penutup dari <i>chef</i></p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over</i></p>

			<p>narasi</p> <p>Durasi: 01.00</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
2		<p>Deskripsi: Pesan penutup dari beberapa orang Indonesia</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up Shot</i></p> <p>Audio: <i>Background music & voice over wawancara dengan narasumber Indonesia pengunjung restoran Kalguksu</i></p> <p>Durasi: 01.00</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
3		<p>Deskripsi: Credit dalam video, ucapan terima kasih kepada para pihak yang sudah terlibat dalam pembuatan video</p> <p>Kamera: <i>Background hitam dengan tulisan credits</i></p> <p>Audio: <i>Background music</i></p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
4		<p>Deskripsi: Logo Universitas Podomoro</p> <p>Kamera: <i>Background hitam</i></p> <p>Audio: <i>Background</i></p>	

			<i>music</i> Durasi: 00.05 Transisi: <i>Cut to</i>
--	--	--	--

